

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah instansi membutuhkan sistem informasi Pertanggungjawaban Anggaran APBD karena sistem informasi pertanggungjawaban merupakan sebuah sistem yang memproses data guna menghasilkan suatu informasi yang tepat. Adanya sistem informasi berkas pertanggungjawaban pada suatu instansi akan menghasilkan informasi pertanggungjawaban berkas yang cepat dan akurat. Cepat berarti akan menghasilkan informasi berkas pertanggungjawaban tepat waktu dan akurat berarti informasi berkas pertanggungjawaban yang dihasilkan dapat mengurangi kesalahan. Salah satunya yaitu informasi berkas akuntansi belanja daerah. Sistem informasi berkas pertanggungjawaban belanja kegiatan daerah merupakan faktor yang menentukan atau pengurangan nilai kekayaan bersih dan merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis belanja yang bersangkutan. Oleh karena itu sistem informasi berkas pertanggungjawaban belanja daerah yang terdapat dalam suatu instansi pemerintahan sangat berperan penting dalam pengolahan informasi pengeluaran yang dikeluarkan pemerintah yang dapat menghasilkan pertanggungjawaban yang dibutuhkan oleh instansi pemerintahan tersebut sebagai acuan pengambilan keputusan dalam membangun suatu daerah.

Fungsi dana APBD pada Kecamatan Girimaya Kota Pangkalpinang tersebut digunakan untuk membiayai keperluan penyelenggaraan tugas pemerintah daerah. Merencanakan suatu kegiatan sejak awal telah direncanakan maka diharapkan akan meminimalkan hambatan dan bias ditengah perjalanan pelaksanaannya. Ketika APBD dapat ditetapkan, menjadi kewajiban setiap pengguna anggaran untuk membuat anggaran kas agar kegiatan yang telah dianggarkan dalam APBD

dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat. Agar dana APBD tersebut tidak digunakan secara sia-sia maka setiap instansi harus memberikan pertanggungjawaban atas dana anggaran tersebut dengan nilai-nilai yang mereka buat sebagai pertanggungjawaban.

Dengan adanya perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua instansi baik pemerintahan atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada terutama dalam berkas pertanggung jawaban anggaran dan lain-lain. Sehingga apabila ada pemeriksaan oleh Badan Pengawasan Daerah (BAWASDA) ataupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengenai berkas tersebut kecamatan girimaya kota pangkalpinang sudah mampu memberikan pertanggungjawaban terhadap berkas secara tepat, cepat, dan akurat sehingga tidak memakan waktu yang lama. Instansi yang didukung dengan sistem komputer, akan lebih terkontrol dalam menjaga integritas datanya dan tidak ada penyalahgunaan komputer oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Suatu instansi akan terlihat lebih terorganisasi jika menggunakan sistem informasi dalam melakukan semua kegiatan terutama pemerintahan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengambil judul **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERTANGGUNG JAWABAN BELANJA KEGIATAN LANGSUNG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) PADA KECAMATAN GIRIMAYA KOTA PANGKALPINANG”**

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Kesulitan dalam pencarian data disebabkan terlalu banyaknya data yang ada dan pencarian harus dilakukan satu per satu didalam lemari arsip ataupun didalam folder komputer.
- b. Dokumen atau berkas-berkas yang telah tersimpan rentan terjadi kehilangan, karena tidak ada tempat arsip yang memadai.

- c. Sering terjadinya manipulasi data oleh orang yang tidak bertanggungjawab, karena tidak diback up dan perawatan yang dilakukan asal-asalan.

1.3 Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul skripsi yang ada dan setelah melakukan pengamatan langsung ke kecamatan girimaya kota pangkalpinang maka penulis hanya memfokuskan pembahasan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban belanja kegiatan langsung anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

1.4 Metode Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini antara lain yaitu :

1.4.1 Pengumpulan Data.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data :

a. Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tempat dimana mengadakan penelitian. Data yang diperoleh adalah wawancara dengan orang-orang yang berkepentingan dalam pembuatan sistem ini. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman.

b. Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa data yang diperoleh berupa arsip, buku panduan, serta data-data browsing melalui internet.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

a. Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dengan cara mengamati langsung ketempat objek penelitian.

b. Metode Wawancara

Cara mendapatkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian.

c. Metode Studi Pustaka.

Metode ini menekankan pada telaah buku, dalam hal ini Pustaka dengan pokok masalah yang diambil selain itu, digunakan sebagai cara untuk menempatkan data yang diperlukan dalam menelaah dan menganalisa kenyataan yang ada pada objek.

1.4.3 Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahapan pada analisa sistem yaitu :

a. Activity Diagram

Dalam tahap awal ini, activity diagram berjalan digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah bisnis dan urutan aktifitas di dalam sebuah proses.

b. Use Case Diagram

Dalam tahap ini, use case diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang berjalan jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem.

c. *Use Case description* berjalan

Dalam tahap ini, use case description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

1.4.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap merancang secara rinci berdasarkan hasil analisa yang ada, sehingga akan menghasilkan model sistem yang baru yang diusulkan, dan disertai dengan rancangan database dan spesifikasi program. Adapun metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek.

Alat-alat yang akan digunakan pada tahap ini antara lain adalah tahapan analisa sistem dan ditambah sebagai berikut :

a. ERD (*Entity relationship diagram*)

Entity relationship diagram berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

b. LRS (*Logical record structure*)

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lain.

c. Sequence Diagram

Menggambarakan interaksi antar objek didalam dan disekitar sistem (termasuk penggunaan, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).

d. Class Diagram

Kelas (inheritance, aggregation dan association) dan penjelasan detail tiap kelas (method/function/behavior dan attribute.property).

e. Tampilan Layar.

1.5 Tujuan Penulisan

Dengan dibuatnya perancangan sistem informasi ini maksud yang ingin dicapai adalah terlaksananya sistem informasi pertanggungjawaban berkas yang terkomputerisasi dengan baik. Agar dapat mengatasi masalah-masalah yang ada. Sehingga akan tercapainya sistem informasi yang diharapkan yaitu sistem informasi yang efektif dan efisien.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan :

- a. Bagi Penulis Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan Sistem Informasi Pertanggungjawaban Belanja Langsung Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) pada Kecamatan Girimaya Kota Pangkalpinang.
- b. Dalam proses pencarian berkas pertanggungjawaban tidak memakan waktu yang lama karena data sudah terkomputerisasi.
- c. Menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan dengan tepat dan akurat.
- d. Meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan dokumen sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap pada saat diperlukan maupun ada pemeriksaan oleh pihak-pihak yang terkait.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

Bab III : PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain : PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek yang berisi : work breakdown structure, milestone (Jadwal Proyek), RAB (Rancangan Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (Responsible Assingment Matrix), dan skema/diagram struktur, analisis resiko (Project Risk) dan meeting plan.

Bab IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum kantor Kecamatan Girimaya Kota Pangkalpinang tentang analisa proses pada sistem yang berjalan, analisa keluaran pada sistem berjalan, identifikasi kebutuhan pada sistem berjalan, package diagram, *use case diagram*, *deskripsi use case*, rancangan proses, rancangan basis data, rancangan antar muka, rancangan layar, sequence diagram, rancangan class diagram.

Bab V : PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran-saran atas apa yang telah penulis bahas pada bab-bab sebelumnya.